

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan (ROE).

Hasil uji t menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), dengan nilai signifikansi 0.152 (> 0.05). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan penjualan tidak serta-merta meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena faktor lain seperti efisiensi operasional dan struktur biaya juga berperan dalam menentukan kinerja keuangan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (ROE).

Hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan (ROE), dengan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan, karena perusahaan yang lebih besar memiliki akses lebih baik terhadap sumber daya keuangan dan operasional yang lebih efisien.

3. Pengaruh Modal Bersih terhadap Kinerja Keuangan (ROE).

Hasil uji t menunjukkan bahwa modal bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), dengan nilai signifikansi 0.124 (> 0.05). Ini menunjukkan bahwa kepemilikan modal yang besar tidak selalu berkontribusi langsung pada profitabilitas, karena keberhasilan dalam mengelola modal lebih penting daripada sekadar jumlah modal yang dimiliki.

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Modal Bersih terhadap Kinerja Keuangan (ROE).

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan), ketiga variabel independen ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai F-hitung $24.439 > F\text{-tabel } 2.66$ dan nilai signifikansi $0.000 (< 0.05)$. Ini berarti bahwa kombinasi pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan modal bersih memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan, meskipun secara individual tidak semua variabel berpengaruh signifikan.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan Properti dan Real Estate.

Mengingat ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, perusahaan perlu mengembangkan strategi ekspansi yang efektif dan meningkatkan efisiensi operasional agar dapat meningkatkan kinerja keuangan yang maksimal di masa yang akan datang. Meskipun modal bersih dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh, perusahaan tetap perlu melakukan upaya terbaik dalam membuat strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui pertumbuhan penjualan dan modal bersih.

2. Bagi Penelitian selanjutnya.

Menambahkan Variabel Lain yang Berpotensi Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan: Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, sehingga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti leverage, efisiensi operasional, atau inovasi bisnis untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Kemudian, Menggunakan Pendekatan Metode Lain: Selain regresi linier berganda, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) atau regresi panel data untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan lebih kompleks.